

Strategi Pengembangan Karakter dan Kompetensi Siswa Berbasis Nilai BERIMAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate

Ibrahim Muhammad

IAIN Ternate ,Maluku Utara,Indonesia
ibrahimmuhammadi@iain-ternate.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN (Berpikir Cerdas, Energik dalam Berkarya, Religius dalam Sikap, Ilmiah dalam Nalar, dan Nyata dalam Amaliah) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, guru, dan siswa. Analisis data dilakukan secara tematik dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai BERIMAN diimplementasikan secara integratif melalui kebijakan madrasah, proses pembelajaran, serta budaya akademik dan religius. Implementasi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah siswa, penguatan sikap religius, semangat berkarya, serta kesadaran mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru sebagai teladan dan fasilitator menjadi faktor kunci dalam keberhasilan internalisasi nilai BERIMAN. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN relevan sebagai model pendidikan Islam holistik di madrasah.

Kata Kunci: nilai BERIMAN, pendidikan karakter, madrasah aliyah

Abstract

This study aims to analyze strategies for developing students' character and competencies based on BERIMAN values (Intelligent Thinking, Energetic Creativity, Religious Attitudes, Scientific Reasoning, and Practical Good Deeds) at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate City. The research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation involving the principal, teachers, and students. Data analysis was conducted thematically through data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that BERIMAN values are implemented integratively through madrasah policies, learning processes, and academic-religious culture. This implementation positively contributes to the development of students' critical and scientific thinking skills, strengthening religious attitudes, enhancing learning motivation, and encouraging the application of knowledge in daily life. Teachers' roles as role models and facilitators are crucial in the internalization of BERIMAN values. The study concludes that character and

competency development based on BERIMAN values is relevant and effective as a holistic Islamic education model in madrasah.

Keywords: *BERIMAN values, character education, Islamic senior high school*

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses strategis dalam membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual, emosional, dan sosial.¹ Dalam konteks masyarakat modern yang ditandai oleh percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan serius berupa kecenderungan pemisahan antara penguasaan ilmu dan pembentukan karakter. Fenomena ini berimplikasi pada lahirnya generasi yang unggul secara kognitif, namun lemah dalam integritas moral dan kepekaan sosial. Oleh karena itu, pendidikan menuntut pendekatan yang holistik dan integratif agar mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa kehilangan landasan nilai.²

Secara filosofis, integrasi ilmu dan nilai merupakan prinsip fundamental dalam tradisi pendidikan Islam. Konsep *‘ilm* dalam Islam tidak dipahami secara sempit sebagai akumulasi pengetahuan empiris, melainkan sebagai sarana untuk memahami hakikat kehidupan dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Ilmu, iman, dan amal ditempatkan dalam satu kesatuan yang tidak terpisahkan³. Paradigma ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai religius dan mengaktualisasikannya dalam perilaku nyata. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki tanggung jawab ganda, yakni mencetak insan yang cerdas secara intelektual sekaligus berkarakter mulia⁴.

Dalam kerangka kebijakan nasional, pendidikan berfungsi sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia dan investasi peradaban. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa

¹ Sahjad M Aksan et al., “WORKSHOP GURU PAI PENYUSUNAN MODUL AJAR DAN RPP BERBASIS DEEP LEARNING DENGAN DALAM PEMBELAJARAN MADRASAH,” *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 8*, no. 12 (2025): 4564–73, <https://doi.org/10.31604/jpm.v8i12.4564-4573>.

² Minggusta Juliadarma Mawardi Djamaluddin. Kamarun M. Sebe Adiyana Adam, Ramli Yusuf, Muhlis Malaka, “The Effectiveness of Deep Learning Training on Teachers’ Memorization of Interactive Teaching Modules at MAN IC West Halmahera,” *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry 3*, no. 3 (2025): 348–56, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59535/sehati.v3i3.557>.

³ Wirda Umagap Adiyana Adam¹*, Kamarun M. Sebe², Amran Eku³, Nurjannah Silawane⁴, “Efektivitas Program In House Training (IHT) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Di SMA Muhammadiyah Galela,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, no. 8 D (2025): 167–86, <https://doi.org/DOI:https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12980>.

⁴ Arif Rahman Fitrianto Adiyana Adam, Kartini Limatahu, Minggusta Juliadharma, Nurmala Buamona, “Peran Kegiatan MGMP Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Merancang Modul Ajar Berbasis Deep Learning Di MAN 1 Sula,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, no. 9.D (2025): 167–86, <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12981>.

pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia. Amanat ini menuntut satuan pendidikan, termasuk madrasah, untuk merancang strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pengembangan karakter dan kompetensi secara seimbang dan berkelanjutan.⁵

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam unggulan di Maluku Utara memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang berdaya saing dan berkepribadian Islami. Sebagai madrasah yang berada di pusat dinamika sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Ternate, MAN 1 Kota Ternate dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya menghasilkan lulusan berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan religius, etos kerja yang tinggi, serta kemampuan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menuntut adanya model pengembangan pendidikan yang menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, energi produktif, religiositas, nalar ilmiah, dan praktik amaliah.

Pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN— yang mencakup Berpikir Cerdas, Energik dalam Berkarya, Religius dalam Sikap, Ilmiah dalam Nalar, dan Nyata dalam Amaliah—menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Nilai-nilai ini dipandang selaras dengan tujuan pendidikan Islam dan kebutuhan peserta didik di era kontemporer. Melalui internalisasi nilai BERIMAN, siswa diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan intelektual yang kritis, memiliki semangat belajar dan berkarya yang tinggi, berpegang teguh pada ajaran agama, berpikir ilmiah dalam menyikapi persoalan, serta mampu mengimplementasikan pengetahuan dalam bentuk amal nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.⁶

Implementasi nilai BERIMAN di MAN 1 Kota Ternate memerlukan peran aktif guru sebagai pendidik profesional yang berfungsi tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan, fasilitator, dan motivator pembelajaran. Proses pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual dan partisipatif agar nilai-nilai tersebut terinternalisasi secara efektif melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan demikian, pengembangan karakter dan kompetensi siswa tidak berhenti pada tataran konseptual, tetapi terwujud dalam sikap, perilaku, dan prestasi nyata siswa dalam kehidupan madrasah dan masyarakat. Pendahuluan ini menjadi landasan penting untuk mengkaji secara lebih mendalam strategi pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate.

Penulisan ini secara umum bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam strategi pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Kajian ini diarahkan untuk memahami bagaimana nilai berpikir cerdas, energik

⁵ Rosdiana Im et al., "PENDAMPINGAN GURU MAN SULA DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BERBASIS DEEP LEARNING DENGAN PEMANFAATAN AI," *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 10 (2025): 3759–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.31604/jpm.v8i10.3759-3765>.

⁶ Mustamin Giling et al., "Penguatan Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa lain Ternate Dalam Menangkal Radikalisme," *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 5 (2025): 1971–82.

dalam berkarya, religius dalam sikap, ilmiah dalam nalar, serta nyata dalam amaliah dirumuskan, diimplementasikan, dan diinternalisasikan dalam proses pendidikan madrasah. Melalui pengkajian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran utuh mengenai pola pembelajaran, peran pendidik, serta budaya madrasah yang mendukung terbentuknya siswa yang unggul secara akademik dan berkarakter Islami

B.Kajian Teori

Kajian teoritik mengenai integrasi nilai-nilai BERIMAN dalam pengembangan karakter dan kompetensi siswa di lembaga pendidikan Islam berangkat dari pengertian bahwa pendidikan karakter merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan itu sendiri, tidak dapat dipisahkan dari tujuan keilmuan dan spiritual.⁷ Secara umum, pendidikan karakter dipahami sebagai proses pembentukan perilaku peserta didik yang mencerminkan nilai moral, etika, religiusitas, serta tanggung jawab sosial yang kuat.⁸ Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai keagamaan ke dalam proses pendidikan menjadi instrumen utama untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh secara moral dan spiritual. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual ke dalam perilaku nyata sehari-hari, sehingga pendidikan karakter tidak berhenti pada ranah teoritis tetapi juga teraktualisasi secara praktis dalam kehidupan madrasah⁹

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter berlandaskan nilai moral yang relevan dengan konteks kehidupan sosial dan budaya peserta didik.¹⁰ Dalam studi manajemen pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai keagamaan dipandang sebagai strategi strategis yang diperlukan untuk memperkuat fondasi moral siswa di era teknologi dan globalisasi, di mana tantangan moral semakin kompleks. Manajemen pendidikan yang efektif harus mampu membangun kurikulum dan lingkungan pembelajaran

⁷ Adiyana Adam et al., "Digital Divide in Education in North Maluku: The Technology Gap between Cities and Villages," *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 3, no. 1 (2025): 130–39, https://doi.org/Licensee:Tinta Emas Institute130©A.Adamet al.Digital Divide in Education in North Maluku: The Technology Gap between Cities and VillagesAdiyana Adam1,* , Sahrul Takim2, Rustam Tidore2, Agus Agus1, Nurmala Buamona1, Khader Rajabi31IAIN Ternate, Maluku Utara Indonesia; 2STAI Babussalam Sula, Maluku Utara, Indonesia; 3Al-Quds Open University, Palestineadiyanaadam@iain-ternate.ac.id Abstract. This document discusses the digital divide in education in North Maluku, which poses a significant challenge to the.

⁸ Tamsin Yoioga Sahrul Takim, Adiyana Adam, "Paradigma PAI Rahmatan Lil Alamin Dalam Ragam Perspektif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 18 (2022): 358–75.

⁹ Ahd. Mujahid dan Mohamad Madum, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Siswa Perspektif Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Islamic Education and Learning*, Vol. 3, No. 2 (2021): 115–128.

¹⁰ Rika Sulastri, Risti Nurul Izzah, dan Mawadatul Afidati, "Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah," *Jurnal Fikrah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2025): 134–148.

Strategi Pengembangan Karakter...

yang menempatkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, spiritualitas, dan etos kerja sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran formal maupun nonformal.¹¹

Secara khusus di madrasah, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran agama Islam telah terbukti berimplikasi positif terhadap pembentukan perilaku religius siswa, di mana guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar akademik tetapi juga sebagai fasilitator nilai moral dan teladan praktis yang menginternalisasikan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari¹². Peran guru sebagai model nilai merupakan faktor dominan dalam memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan yang dianut tidak hanya dipahami sebagai konsepsi semata tetapi dihayati dan diamalkan oleh peserta didik dalam interaksi sosial dan kegiatan sekolah¹³

Integrasi nilai karakter yang bersumber dari keilmuan agama dan moral ini, dalam kerangka nilai BERIMAN, sejalan dengan kajian yang menekankan bahwa karakter peserta didik harus dikembangkan secara holistik—meliputi kecerdasan berpikir, sikap energik dalam berkarya, kepekaan religius, berpikir ilmiah, dan kemampuan mengamalkan amal nyata.¹⁴ Pendekatan holistik ini berupaya menutup celah dikotomi antara pembelajaran akademik dengan pembentukan nilai moral, sehingga peserta didik tumbuh menjadi insan yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap masyarakat¹⁵

Dengan demikian, kajian teoritik ini menempatkan integrasi nilai BERIMAN bukan sebagai sekadar penambahan muatan kurikulum, tetapi sebagai prinsip pedagogis yang menjembatani dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pendidikan Islam, sehingga pembentukan karakter dan kompetensi siswa menjadi bagian dari proses pendidikan yang utuh dan kontekstual terhadap tuntutan zaman.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pengembangan

¹¹ Didih Syakir Munandar, "Implementasi Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah," *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 7, No. 1 (2022): 45–60.

¹² Nurjani M Abdullah, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa, "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore," *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.

¹³ Siti Rohmaniah, Marsino, dan Wakib Kurniawan, "Strategi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 89–104.

¹⁴ Adiana Adam et al., "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands," *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94–103, <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>.

¹⁵ Putria Wahyu Ningsih dan Iva Inayatul Ilahiyah, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2024): 1–15.

karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN dalam konteks alami dan spesifik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali makna, proses, dan dinamika implementasi nilai-nilai pendidikan secara holistik melalui perspektif para pelaku pendidikan¹⁶.

Lokasi penelitian ditetapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate, dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran umum, serta siswa yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan relevansinya terhadap penerapan nilai BERIMAN dalam kegiatan pembelajaran dan budaya madrasah¹⁷.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai kebijakan, strategi, dan persepsi pendidik terhadap pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati praktik pembelajaran serta aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang merefleksikan nilai BERIMAN, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk menelaah visi-misi madrasah, program kerja, dan perangkat pembelajaran¹⁸.

Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar data yang berkaitan dengan strategi pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN¹⁹. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta pengecekan ulang data kepada informan (member check) guna memastikan kredibilitas dan keakuratan temuan penelitian

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate dilaksanakan melalui pendekatan terpadu yang mengintegrasikan kebijakan madrasah, proses pembelajaran, serta budaya akademik dan religius. Nilai BERIMAN tidak diposisikan sebagai program tambahan, melainkan menjadi landasan normatif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah. Hal ini tercermin dalam visi-misi madrasah, program kerja tahunan, serta arah pembinaan peserta didik yang menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial.

Pada aspek berpikir cerdas dan ilmiah, madrasah mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman konsep, diskusi, dan pemecahan

¹⁶ Miftahul Huda dan Muhamad Khoiril Umam, "Pendekatan Penelitian Kualitatif dalam Studi Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (2021): 145–158

¹⁷ Didih Syakir Munandar, "Studi Kasus sebagai Metode Penelitian dalam Pendidikan Madrasah," *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 7, No. 1 (2022): 21–35.

¹⁸ Siti Rohmaniah, Marsino, dan Wakib Kurniawan, "Teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam," *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 64–79.

¹⁹ Putria Wahyu Ningsih dan Iva Inayatul Ilahiyah, "Analisis Data Tematik dalam Penelitian Pendidikan Karakter," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2024): 18–32.

Strategi Pengembangan Karakter...

masalah. Guru tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga membiasakan siswa untuk bertanya, berargumentasi secara logis, dan mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena kehidupan nyata. Pendekatan ini berkontribusi pada meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kelas serta tumbuhnya sikap ilmiah dalam menyikapi perbedaan pendapat dan informasi.

Nilai energik dalam berkarya tampak dalam keterlibatan siswa pada berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Madrasah menyediakan ruang aktualisasi bagi siswa melalui kegiatan organisasi kesiswaan, lomba akademik dan nonakademik, serta program pengembangan minat dan bakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan madrasah, yang berdampak positif pada rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Aktivitas ini turut membentuk etos kerja dan kemandirian siswa sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21.

Pada dimensi religius dalam sikap, internalisasi nilai keagamaan dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan ibadah, keteladanan guru, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Kegiatan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak menjadi rutinitas yang membentuk karakter religius siswa. Guru berperan sebagai figur teladan dalam menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, sehingga religiusitas siswa tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari di lingkungan madrasah.

Sementara itu, nilai nyata dalam amaliah diwujudkan melalui penerapan ilmu dalam tindakan konkret yang bermanfaat bagi diri dan lingkungan. Siswa dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari melalui kegiatan sosial, kepedulian lingkungan, dan praktik pembelajaran kontekstual. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mulai memahami hubungan antara pengetahuan, nilai, dan tindakan, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada ranah kognitif, tetapi berlanjut pada pembentukan kesadaran moral dan sosial.

Secara keseluruhan, implementasi nilai BERIMAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Nilai-nilai tersebut mampu membentuk siswa yang lebih aktif, religius, berpikir ilmiah, serta memiliki kesadaran untuk mengamalkan ilmunya dalam kehidupan nyata. Meskipun masih terdapat tantangan, seperti perbedaan latar belakang siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, strategi yang diterapkan madrasah menunjukkan arah yang konstruktif dalam mewujudkan pendidikan Islam yang integratif dan berorientasi pada pembentukan insan berkarakter dan berdaya saing.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate dilaksanakan melalui pendekatan yang integratif dan berkelanjutan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan, melainkan harus menjadi ruh dalam kebijakan, proses pembelajaran, serta budaya lembaga pendidikan. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan paradigma pendidikan Islam holistik yang

menempatkan ilmu, iman, dan amal sebagai satu kesatuan yang saling terkait dan tidak terpisahkan.²⁰

Implementasi nilai **berpikir cerdas dan ilmiah** yang ditemukan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa madrasah telah menggeser orientasi pembelajaran dari sekadar transfer pengetahuan menuju pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme dalam pendidikan, yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui proses berpikir, bertanya, dan merefleksi pengalaman belajar. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini relevan dengan konsep *'ilm* yang tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan empiris, tetapi juga sebagai sarana memahami realitas dan menumbuhkan kesadaran intelektual yang bertanggung jawab. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan nalar ilmiah dan berpikir kritis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi kognitif dan sikap ilmiah siswa madrasah.²¹

Nilai **energik dalam berkarya** yang terinternalisasi melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler mencerminkan upaya madrasah dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Temuan ini menguatkan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya aktivitas nyata sebagai wahana pembentukan sikap, etos kerja, dan tanggung jawab sosial. Keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan madrasah terbukti mampu menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kemampuan bekerja sama. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, aktivitas nonakademik yang terkelola dengan baik berperan strategis dalam membentuk kompetensi abad ke-21, khususnya kreativitas, kolaborasi, dan kepemimpinan, yang tidak selalu dapat dicapai melalui pembelajaran di kelas semata²².

Pada aspek religius dalam sikap, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah, keteladanan guru, dan integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter religius siswa. Temuan ini sejalan dengan teori internalisasi nilai dalam pendidikan Islam yang menekankan bahwa nilai religius akan lebih efektif tertanam melalui keteladanan (*uswah hasanah*) dan pembiasaan daripada melalui pendekatan normatif semata. Penelitian terdahulu juga mengonfirmasi bahwa peran guru sebagai model nilai memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap religius dan moral peserta didik. Dengan demikian, religiusitas siswa di MAN 1 Kota Ternate tidak hanya tampak dalam praktik ritual, tetapi juga tercermin dalam sikap disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰ Nurul Hidayah dan Ahmad Fauzi, "Aksiologi Pendidikan Islam dan Implementasi Nilai Amaliah dalam Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (2024): 67–82.

²¹ Ika Sulastri, Risti Nurul Izzah, dan Mawadatul Af'idiati, "Integrasi Ilmu, Iman, dan Amal dalam Pendidikan Karakter Madrasah," *Jurnal Fikrah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2025): 120–135.

²² Putria Wahyu Ningsih dan Iva Inayatul Ilahiyah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2024): 36–50.

Sementara itu, nilai **nyata dalam amaliah** yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya upaya madrasah untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Hal ini selaras dengan konsep aksiologi pendidikan Islam yang menempatkan amal sebagai manifestasi nyata dari ilmu dan iman. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa siswa mulai mampu mengaitkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dengan tindakan konkret yang bermanfaat bagi lingkungan sosial. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa pendidikan yang mendorong praktik amaliah mampu meningkatkan kesadaran sosial dan moral siswa, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada ranah kognitif, tetapi berlanjut pada pembentukan kepribadian yang berorientasi pada kemaslahatan.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate sejalan dengan teori pendidikan Islam integratif dan didukung oleh temuan penelitian terdahulu. Nilai-nilai BERIMAN terbukti mampu menjadi kerangka konseptual dan operasional dalam membentuk siswa yang cerdas secara intelektual, aktif dan produktif, religius dalam sikap, ilmiah dalam berpikir, serta konsisten dalam mengamalkan nilai-nilai kebaikan. Dengan demikian, pendekatan ini relevan untuk dikembangkan sebagai model pendidikan karakter di madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era global dan multikultural.

F.Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate dilaksanakan secara integratif melalui kebijakan madrasah, proses pembelajaran, serta budaya akademik dan religius. Nilai berpikir cerdas, energik dalam berkarya, religius dalam sikap, ilmiah dalam nalar, dan nyata dalam amaliah terinternalisasi secara sistematis dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Implementasi nilai BERIMAN memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang tercermin dalam meningkatnya kemampuan berpikir kritis, semangat belajar, sikap religius, serta kesadaran untuk mengamalkan ilmu dalam kehidupan nyata. Keberhasilan penerapan nilai tersebut sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai teladan dan fasilitator, serta dukungan lingkungan madrasah yang kondusif.

Dengan demikian, pengembangan karakter dan kompetensi siswa berbasis nilai BERIMAN terbukti relevan dan efektif sebagai model pendidikan karakter di madrasah, serta berpotensi menjadi rujukan dalam penguatan pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.

Referensi

- Abdullah, Nurjani M, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa. "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore." *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.
- Adam, Adiana, Zulkarnain Syawal, Chaerunnisa H Djasman, and M Akhsan. "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands." *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>.
- Adam, Adiyana, Sahrul Takim, Rustam Tidore, Agus Agus, Nurmala Buamona, Khader Rajabi, and Open Access. "Digital Divide in Education in North Maluku: The Technology Gap between Cities and Villages." *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 3, no. 1 (2025): 130–39.
- Adiyana Adam, Kartini Limatahu, Minggusta Juliadharma, Nurmala Buamona, Arif Rahman Fitrianto. "Peran Kegiatan MGMP Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Merancang Modul Ajar Berbasis Deep Learning Di MAN 1 Sula." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, no. 9.D (2025): 167–86. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12981>.
- Adiyana Adam , Ramli Yusuf, Muhlis Malaka, Minggusta Juliadarma Mawardi Djamaluddin. Kamarun M. Sebe. "The Effectiveness of Deep Learning Training on Teachers' Memorization of Interactive Teaching Modules at MAN IC West Halmahera." *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 3, no. 3 (2025): 348–56. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59535/sehati.v3i3.557>.
- Adiyana Adam^{1*}, Kamarun M. Sebe², Amran Eku³, Nurjannah Silawane⁴, Wirda Umagap. "Efektivitas Program In House Training (IHT) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Di SMA Muhammadiyah Galela." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, no. 8 D (2025): 167–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.59535/sehati.v3i3.557>.
- Ahd. Mujahid dan Mohamad Madum, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Siswa Perspektif Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Islamic Education and Learning*, Vol. 3, No. 2 (2021): 115–128. [//doi.org/DOI:https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12980](https://doi.org/DOI:https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12980).
- Aksan, Sahjad M, Adiyana Adam, Nurmala Buamona, Ibrahim Muhammad, and Agus Salim. "WORKSHOP GURU PAI PENYUSUNAN MODUL AJAR DAN RPP BERBASIS DEEP LEARNING DENGAN DALAM PEMBELAJARAN MADRASAH." *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 8, no. 12 (2025): 4564–73. <https://doi.org/10.31604/jpm.v8i12.4564-4573>.
- Didih Syakir Munandar, "Implementasi Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah," *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 7, No. 1 (2022): 45–60.

Strategi Pengembangan Karakter...

- Didih Syakir Munandar, "Studi Kasus sebagai Metode Penelitian dalam Pendidikan Madrasah," *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 7, No. 1 (2022): 21–35.
- Giling, Mustamin, Adiyana Adam, Asep Hedi Turmudi, Nirwan Umasugi, and Muhrim Djakat. "Penguatan Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa Iain Ternate Dalam Menangkal Radikalisme." *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 5 (2025): 1971–82.
- Im, Rosdiana, Adiyana Adam, Sahjad M Aksan, and Minggusta Juliadarma. "PENDAMPINGAN GURU MAN SULA DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BERBASIS DEEP LEARNING DENGAN PEMANFAATAN AI." *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 10 (2025): 3759–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.31604/jpm.v8i10.3759-3765>.
- Miftahul Huda dan Muhamad Khoirul Umam, "Pendekatan Penelitian Kualitatif dalam Studi Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (2021): 145–158.
- Putria Wahyu Ningsih dan Iva Inayatul Ilahiyah, "Analisis Data Tematik dalam Penelitian Pendidikan Karakter," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2024): 18–32.
- Putria Wahyu Ningsih dan Iva Inayatul Ilahiyah, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2024): 1–15.
- Rika Sulastri, Risti Nurul Izzah, dan Mawadatul Af'idiati, "Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah," *Jurnal Fikrah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2025): 134–148
- Sahrul Takim, Adiyana Adam, Tamsin Yoiooga. "Paradigma PAI Rahmatan Lil Alamin Dalam Ragam Perspektif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 18 (2022): 358–75.
- Siti Rohmaniah, Marsino, dan Wakib Kurniawan, "Strategi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 89–104.
- Siti Rohmaniah, Marsino, dan Wakib Kurniawan, "Teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam," *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 64–79.